

RINGKASAN
(LITERATURE REVIEW)

**EKSTRAK DAUN UBI JALAR UNGU (*Ipomoea batatas L.*) SEBAGAI
PENURUN KOLESTEROL**

Silla Rachmi

Dalam berbagai artikel disebutkan bahwa daun ubi jalar ungu diketahui memiliki pigmen antosianin flavonoid yang berperan sebagai antioksidan dengan jumlah yang tinggi yang dapat menurunkan kadar hiperkolesterolemia dengan cara meningkatkan aktivitas enzim lipoprotein lipase dengan mengurangi peroksida lipid yang berfungsi dalam mengendalikan kadar kolesterol.

Karya tulis ilmiah ini dibuat untuk mengetahui kadar ekstrak daun ubi jalar ungu dan beragam data dosis ekstrak daun ubi jalar ungu yang dapat menurunkan kolesterol. Dalam berbagai penelitian dari beberapa artikel menggunakan metode maserasi dan dijadikan serbuk dengan hewan uji coba tikus jantan galur wistar dan hamster suriah.

Diambil dari beberapa artikel yang terdiri dari 3 artikel nasional dan 2 artikel internasional menunjukkan berbagai kadar daun ubi jalar ungu yang dapat menurunkan kolesterol. Dalam Farmakologika Farmasi Jurnal, Vol. 15 No.1, 2559-1558, menunjukkan bahwa dosis yang lebih tinggi yaitu 300 mg/KgBB dapat menurunkan kadar kolesterol lebih banyak sebesar 73,5% dibanding dosis 100 mg/KgBB dan 200 mg/KgBB pada hari ke 14. Sehingga, dapat disimpulkan lebih tinggi dosis ekstrak etanol 96% daun ubi jalar ungu semakin dapat menurunkan kadar kolesterol.

Dalam Jurnal Ilmiah Maksitek, Vol. 5 No. 4, 2655-4399, menunjukkan bahwa pemberian ekstrak etanol 70% daun ubi jalar ungu dosis 100mg/KgBB dapat menurunkan kadar trigliserida dibanding ekstrak etanol 70% daun ubi jalar ungu dosis 150mg/KgBB.

Dalam artikel Intisari Sains Medis, Vol. 11 No. 2:452-456, 2089-9084, menunjukkan kurva-kurva yang dapat disimpulkan bahwa dosis 9cc ekstrak air daun ubi jalar ungu lebih dominan menurunkan kadar profil lipid dibandingkan dosis 3cc dan 6cc ekstrak air daun ubi jalar ungu.

Dalam International Journal of Public Health Science, Vol. 10 No. 3:558-564, dapat diketahui bahwa kelompok V dengan ekstrak etanol 70% daun ubi jalar ungu dosis 400mg/kgBB dapat menurunkan kadar profil lipid dibanding

kelompok III dan IV yakni ekstrak etanol 70% daun ubi jalar ungu dosis 200mg/kgBB dan ekstrak etanol 70% daun ubi jalar ungu dosis 100mg/kgBB.

Dalam jurnal *Life*, Vol. 11 No. 8, 2075:1729, menunjukkan kelompok D dengan 0,1% kolesterol dan 2,5% serbuk daun ubi jalar ungu, E dengan 0,1% kolesterol dan 5% serbuk daun ubi jalar ungu, dan F dengan 0,2% kolesterol dan 5% serbuk daun ubi jalar ungu, dapat menurunkan plasma kadar kolesterol total masing-masing sebesar 15,5%, 20,6%, dan 17,4%. Kelompok yang mengandung serbuk daun ubi jalar lebih tinggi dapat mengurangi plasma kadar kolesterol total sebanyak 48,7% pada kelompok E dengan pakan 0,1% kolesterol dan 5% serbuk daun ubi jalar ungu.

Dari berbagai artikel disebutkan bahwa ekstrak daun ubi jalar ungu terbukti dapat menurunkan kadar kolesterol secara *in vivo*. Sehingga dapat dijadikan alternatif untuk pengobatan penurunan kadar kolesterol. Namun, masih perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut untuk diterapkan secara *in vivo* terhadap manusia serta uji dosis yang akurat.